

INTISARI

TBYAURKOTIK, AN., 2016, UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI *n*-HEKSANA, ETIL ASETAT, DAN AIR DARI EKSTRAK ETANOLIK DAUN TAPAK KUDA (*Ipomoea pes-caprae* (L) R. Br.) TERHADAP *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Daun tapak kuda (*Ipomoea pes-caprae* (L) R. Br.) mempunyai kandungan kimia alkaloid, saponin, flavonoid, tanin dan steroid yang diduga memiliki aktivitas antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanolik, fraksi *n*-heksana, fraksi etil asetat dan fraksi air dari daun tapak kuda (*Ipomoea pes-caprae* (L) R. Br.) sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Daun tapak kuda diekstraksi secara maserasi menggunakan pelarut etanol 70% kemudian di fraksinasi dengan menggunakan pelarut *n*-heksana, etil asetat dan air. Ekstrak etanolik, fraksi *n*-heksana, fraksi etil asetat dan fraksi air di uji aktivitas antibakteri menggunakan metode dilusi, dengan konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,13%, 1,57%, 0,79%, 0,40.

Hasil penelitian diperoleh bahwa fraksi etil asetat dari daun tapak kuda mempunyai aktivitas antibakteri paling aktif dibandingkan dengan yang lain. Ekstrak etanolik bakterisid pada konsentrasi 12,5%, sedangkan fraksi etil asetat pada konsentrasi 6,25% dan fraksi air tidak bersifat bakterisid terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Kata kunci : Daun tapak kuda, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, metode dilusi

ABSTRACT

TBYAURKOTIK, AN., 2013, ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST OF *n*-HEXANE, ETHYL ACETATE AND WATER FRACTIONS FROM LEAF ETHANOLIC EXTRACT OF *Ipomoea pes-caprae* (L) R. BR AGAINST *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Ipomoea pes-caprae (L) R. Br leaves have chemical contents of saponin, flavonoid and tannin are thought to have antibacterial activity. The purpose of this study was to determine the activity of ethanolic extract, *n*-hexane, ethyl acetate and water fractions from *Ipomoea pes-caprae* (L) R. Br leaves as antibacterial of *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Ipomoea pes-caprae (L) R. Br leaves was extracted by maceration using 70% ethanol then fractionated using *n*-hexane, ethyl acetate and water solvents. Ethanolic extract, *n*-hexane, ethyl acetate and water fractions were tested the antibacterial activity using dilution method, with concentration of 50%, 25%, 12.5%, 6.25%, 3.13%, 1.57%, 0.79%, 0.40%.

The result obtained that ethyl acetate fraction of *Ipomoea pes-caprae* (L) R. Br leaves had the most active antibacterial activity than others. Ethanolic extract was bactericidal at concentrations of 12,5%, while ethyl acetate fraction at concentration of 6,25% and water fraction were not bactericidal against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Keywords: Tapak kuda leaves, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, dilution method